

**INFLUENCE OF WORK MOTIVATION ON DISCIPLINE
OF TEACHERS SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU**

Rizky Alvi Rahmi¹, Rina Selva Johan², Hendripides³

Email. Rizkyalvirahmi@yahoo.com, rsjohan68@gmail.com, hendripides@yahoo.com

No.Hp : 082384348762

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

Abstack: *This research aims to find out the influence of Work Motivation on disippline. The population in this study are all teachers SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru, which is defined as samples taken by using saturated sampling technique. Data were collected using a questionnaire or questionnaires and documentation. Data were analyzed using simple regression analysis and F test with significance level of 0.05%. The result showed that motivation work simultaneously positive and significant impact on teacher discipline. It is based on the analysis results, which show the calculation results $F_{count} > F_{table}$ ($6.064 > 4.16$). and the amount of contributions or donations to the Discipline Work Motivation show with great determination only by 16.3% ($R Square 0.163$) while the remaining 83.7% is influenced by other factors not examined in this study.*

Keywords: *Motivation, Discipline*

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP DISIPLIN GURU SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU

Rizky Alvi Rahmi¹, Rina Selva Johan², Hendripides³

Email. Rizkyalvirahmi@yahoo.com,rsjohan68@gmail.com, hendripides@yahoo.com

No.Hp : 082384348762

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap Disiplin Guru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru, yang ditentukan sebagai sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik Sampling Jenuh. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan Uji F dengan taraf signifikan 0,05%. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin guru. Hal ini didasarkan atas hasil analisa, dimana hasil perhitungan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,064 > 4,16$). dan besarnya kontribusi atau sumbangan Motivasi Kerja terhadap Disiplin menunjukkan dengan besar Determinasi hanya sebesar 16,3% (R Square 0,163) sedangkan sisanya 83,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Motivasi Kerja, Disiplin.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan kualitas sumber daya manusia. Melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dengan proses peningkatan pelayanan pendidikan oleh guru. Pendidikan dalam rangka menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan meningkatkan prestasi kerja bagi organisasi menempati posisi yang penting dan strategis. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Kegiatan ini tentunya tidak terlepas dari aktivitas seorang guru yaitu sebagai tenaga pendidik yang melakukan kegiatan belajar mengajar disekolah.

Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu guru (pendidik), siswa (peserta didik), kurikulum, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, alat pembelajaran (media) dan evaluasi. Dari semua komponen pembelajaran antara komponen yang satu dengan yang lainnya memiliki hubungan saling keterkaitan, guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan dilapangan sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Tujuan yang diinginkan tentu yang optimal, untuk mencapai tujuan tersebut diharapkan guru yang memiliki disiplin yang tinggi agar guru menjadi lebih efektif dalam menangani masalah-masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar dan memiliki kemampuan memadai dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh pihak sekolah. Untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru sebagai pendidik berkaitan dengan kedisiplinannya.

Menurut Hasibuan (Barnawi dan Mohammad Arifin, 2012) Disiplin Kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun, terus-menerus, dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang sudah ditetapkan.

Kedisiplinan pada dasarnya merupakan suatu hal yang mutlak harus dijalankan di setiap sekolah, karena tanpa dukungan disiplin guru yang tinggi, sulit bagi sekolah untuk mewujudkan tujuannya. Kedisiplinan sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan para guru guna menunjang perubahan sikap para guru yang berdasarkan motivasi untuk berprestasi di dalam sekolah.

Kedisiplinan seorang guru dapat diketahui melalui tingkat kehadiran atau kedatangan guru tersebut kesekolah secara tepat waktu dan pulang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dan dapat dilihat dari jam masuk guru mengajar dikelas.

Guru yang berdisiplin tinggi dapat dijadikan panutan bagi siswanya, sebab siswa cenderung mencontoh tingkah laku guru nya sehingga disiplin kerja sangat penting bagi guru. karena itu, kedisiplinan harus ditanamkan secara terus menerus kepada guru. Penanaman yang terus menerus menyebabkan disiplin tersebut menjadi kebiasaan bagi guru. Orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing, pada umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.

Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin (2012) "Motivasi kerja merupakan upaya untuk memberikan dorongan kepada guru agar bekerja sesuai standar atau bahkan melebihi standar kinerja yang telah ditetapkan.

Seorang guru yang mempunyai motivasi kerja rendah biasanya Guru tersebut cepat merasa jenuh karena tidak adanya unsur pendorong dan terjadi kesulitan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya sehingga akan menyerah pada keadaan dari pada

berusaha untuk mengatasinya. Dengan demikian, peningkatan motivasi kerja sangat diperlukan agar dapat memberikan dampak positif bagi guru untuk disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. karena tanpa motivasi yang tinggi maka akan berdampak terhadap kedisiplinan guru di sekolah menjadi menurun dan tugas yang telah diberikan oleh sekolah tidak berjalan secara optimal.

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan oleh peneliti di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru, diperoleh data mengenai tingkat kehadiran guru disekolah, dimana merupakan salah satu indikator disiplin yaitu ketetapan waktu. Tetapi jika dilihat dari 33 guru yang dijadikan sampel hanya 6 orang guru yang tingkat kehadirannya mencapai 100%, dan masih ada 27 guru yang tingkat kehadirannya kurang dari 100%. Hal ini dapat dilihat dari data disiplin guru berdasarkan indikator memiliki ketetapan waktu masih banyak guru yang belum memiliki disiplin terutama pada tingkat kehadiran yang mencapai 81,82%, dan ini dapat mempengaruhi kedisiplinan guru dikarenakan motivasi kerja sebagai salah satu faktor dari disiplin guru itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010). Populasi dalam penelitian ini yaitu mencakup Seluruh Guru di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru yang berjumlah sebanyak 33 Guru.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh karena semua Guru yang ada di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru dijadikan Sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket dibuat dengan skala model likert. Kuesioner berisi pernyataan-pernyataan tentang variabel yang diteliti dengan 5 (lima) alternatif

jawaban yang tersedia dan diberi bobot nilai (skor), yaitu Sering sekali (5), Sering (4), Kadang-kadang (3), jarang sekali (2), dan Tidak pernah (1). Kuesioner ini akan disebarakan kepada Guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru.

2. Studi kepustakaan, dilakukan dengan cara membaca dan mengutip baik secara langsung maupun tidak langsung dari literatur-literatur yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana yang menggunakan program SPSS versi 21.0 Data yang diperoleh dari masing-masing variabel ditabulasikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Sebagai standar pengukuran terhadap masing-masing variabel, konversi dilakukan dari data ideal ke dalam 3 klasifikasi : Tinggi, Sedang, Rendah, menggunakan formula seperti berikut :

$$I = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Klasifikasi}}$$

1. Uji Persyaratan Analisis Regresi Sederhana

Dalam analisis regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan valid jika digunakan untuk memprediksi. Asumsi klasik regresi yang dilakukan menggunakan beberapa uji antara lain (Iqbal Hasan, 2008)

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali dalam Sri Anggraini (2016), untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Pada grafik normal plot, dengan asumsi :

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan /atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Menurut Ramli Regresi Linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Disiplin

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Motivasi Kerja

b) Uji F

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, digunakan Uji F yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan nilai $F_{tabel} (db) = n-2$. Hasil F_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} . Dimana jika:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

c) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Analisis Deskriptif

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data hasil penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah *motivasi kerja* (X) terhadap *disiplin* (Y).

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja pada Guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru

| No | Klasifikasi | Kategori Motivasi Kerja | Frekuensi | Persentase |
|----|-------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1. | 81 - 110 | Tinggi | 19 | 57,58% |
| 2. | 52 - 80 | Sedang | 14 | 42,42% |
| 3. | 22 - 51 | Rendah | 0 | 0% |
| | Jumlah | | 33 | 100% |

Dari Tabel 1 terlihat bahwa besar motivasi kerja guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru berada pada kategori tinggi sebanyak 19 guru atau sebesar 57,58% sedangkan 14 guru atau sebesar 42,42% berada pada kategori sedang.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin pada Guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru

| No | Klasifikasi | Kategori Disiplin | Frekuensi | Persentase |
|----|-------------|-------------------|-----------|------------|
| 1. | 56 - 75 | Tinggi | 29 | 87,88% |
| 2. | 36 - 55 | Sedang | 4 | 12,12% |
| 3. | 15 - 35 | Rendah | 0 | 0% |
| | Jumlah | | 33 | 100% |

Dari Tabel 2 terlihat bahwa besar disiplin guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru berada pada kategori Tinggi sebanyak 29 guru atau sebesar 87,88% sedangkan hanya 4 orang guru atau sebesar 12,12% berada pada kategori sedang.

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan PP plot *standardized residual*. Uji normalitas data dilihat dari kedua hal tersebut, nilai Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 dan PP plot *standardized residual* mendekati garis diagonal, maka data terdistribusi normal. Hasil output dari pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Motivasi Kerja terhadap Disiplin

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|----------------|----------------|---------------|
| | | MOTIVASI KERJA | DISIPLIN GURU |
| N | | 33 | 33 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 57,03697 | 40,91621 |
| | Std. Deviation | 9,174526 | 7,488530 |
| | Absolute | ,120 | ,149 |
| Most Extreme Differences | Positive | ,120 | ,149 |
| | Negative | -,076 | -,101 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,691 | ,855 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,726 | ,458 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yaitu 0,726, artinya data tersebut berdistribusi normal karena nilainya $0,726 > 0,05$ dan 0,485, artinya data tersebut berdistribusi normal karena nilainya $0,485 > 0,05$ (taraf signifikan) dan memenuhi uji asumsi normalitas, dimana data berdistribusi normal jika nilai Sig $>$ taraf Signifikansi

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (Motivasi Kerja) terhadap variabel terikat (Disiplin Kerja). Analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut : $Y = a + bX$

Berdasarkan hasil SPSS Versi 21.0 pada tabel dibawah ini dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

Tabel 4 analisis Regresi Linier Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|---------------------------------|-------------|--------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | 95,0% Confidence Interval for B | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Lower Bound | Upper Bound | |
| 1 | (Constant) | 22,108 | 7,744 | | 2,855 | ,008 | 6,314 | 37,903 |
| | MOTIVASI KERJA | ,330 | ,134 | ,404 | 2,459 | ,020 | ,056 | ,603 |

a. Dependent Variable: DISIPLIN GURU

Berdasarkan pada Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa $Y = a+bX$ yaitu Disiplin Kerja = $22,108 + 0,330$ Motivasi Kerja

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan:

- Nilai konstanta ($a = 22,108$). Artinya adalah jika *motivasi kerja* (X) diasumsikan 0, maka disiplin (Y) bernilai 22,108.
- Nilai koefisien regresi *motivasi kerja* sebesar ($b = 0,330$). Artinya adalah apabila terjadi peningkatan terhadap *motivasi kerja* (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka disiplin (Y) meningkat sebesar 0,330.

b) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Motivasi Kerja) secara signifikansi terhadap variabel dependen (Disiplin Kerja). Jika $F_{Hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikansi antara variabel independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y). Hasil analisis dengan bantuan SPSS versi 21.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 292,883 | 1 | 292,883 | 6,046 | ,020 ^b |
| Residual | 1501,615 | 31 | 48,439 | | |
| Total | 1794,498 | 32 | | | |

a. Dependent Variable: DISIPLIN GURU

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI KERJA

Berdasarkan Tabel 5 diatas diperoleh nilai F_{hitung} yaitu 6,046 dan F_{tabel} diperoleh dari dfl $(n-k-1)$ atau $33-1-1=31$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 4,16. Kesimpulannya bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,064 > 4,16$) dan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase sumbangan variabel independen (Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (Disiplin Guru). Berdasarkan hasil SPSS versi 21 terlihat bahwa besarnya sumbangan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil koefisien determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,404 ^a | ,163 | ,136 | 6,959828 | ,163 | 6,046 | 1 | 31 | ,020 |

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI KERJA

b. Dependent Variable: DISIPLIN GURU

Diketahui nilai R square sebesar 0,163. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (Motivasi Kerja) terhadap variabel dependen (Disiplin Guru) adalah sebesar 16,3%. Sedangkan sisanya sebesar 83,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 21.0. digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dimana variabel bebas (X) Motivasi Kerja, dan variabel terikat (Y) Disiplin guru terdapat pengaruh yang signifikan.

Dari hasil rekapitulasi data untuk variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi kerja dan disiplin guru yang dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode kuesioner (angket) terhadap 33 orang guru (responden) dapat diketahui bahwa dari data Motivasi kerja Guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru dalam kategori tinggi. Kemudian dari daftar frekuensi disiplin kerja guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru memiliki tingkat kategori tinggi.

Berdasarkan indikator - indikator motivasi kerja dan disiplin menunjukkan bahwa tinggi rendahnya motivasi kerja berpengaruh terhadap disiplin guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear sederhana motivasi kerja (X) terhadap disiplin (Y) diperoleh suatu persamaan regresi 1 prediktor yaitu $Y = 22,108 + 0,330 X$ yang menunjukkan jika motivasi kerja (X) nol, maka nilai disiplin kerja (Y) adalah sebesar 22,108 dan setiap kenaikan motivasi kerja (X) 1 satuan maka akan menaikkan disiplin (Y) sebesar 0,330 satuan.

Berdasarkan Uji F sebesar 5 % diperoleh nilai F_{hitung} yaitu 6,046 dan F_{tabel} diperoleh dari dfl $(n-k-1)$ atau $33-1-1=31$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 4,16. Kesimpulannya bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,064 > 4,16$) dan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru.

Besarnya kontribusi atau sumbangan Motivasi Kerja terhadap Disiplin ditunjukkan dengan besar R Square atau determinasi sebesar 0,163 atau 16,3% terhadap Disiplin Guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Sedangkan sisanya sebesar 83,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti inisiatif kerja, tingkat kesejahteraan, kepemimpinan kepala sekolah, ketegasan, pengawasan, penghargaan, dan insentif.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Barnawi dan Mohammad Arifin (2012) disiplin kerja yang baik dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif. Para guru akan saling menghormati dan saling percaya. Tidak ada permasalahan-permasalahan seperti :cemburu, marah, dan rendahnya moral kinerja. Suasana kerja yang demikian dapat menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan dapat meningkatkan semangat kerja(Motivasi kerja)

dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Dita Asriani, meneliti tentang pengaruh Reward terhadap disiplin kerja karyawan PT. Citra Riau Sarana, dari hasil penelitian menggunakan regresi linear sederhana menggunakan SPSS Versi 17.0 diperoleh hasil persamaan regresi 1 prediktor yaitu $Y = 76,068 + 1,265X$. nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,256. Artinya sumbangan pengaruh *reward* terhadap disiplin kerja karyawan PT. Citra Riau Sarana sebesar 25,6% naik turunnya nilai disiplin kerja karyawan dipengaruhi oleh *reward*, sedangkan sisanya 74,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap disiplin guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diurai sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin guru yaitu sebesar 16,3%. Sedangkan sisanya 83,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti : inisiatif kerja, tingkat kesejahteraan, kepemimpinan kepala sekolah, ketegasan, pengawasan, penghargaan dan insentif. Motivasi kerja guru SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru berada pada kategori tinggi dengan persentase 57,58% dengan frekuensi 19 Guru. Sedangkan disiplin guru berada pada kategori tinggi dengan persentase 87,88% dengan frekuensi 29 Guru.

Rekomendasi

Dari simpulan tersebut, maka penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memberikan berbagai macam motivasi kerja bagi guru dalam melaksanakan tugasnya, motivasi kerja yang dapat diberikan seperti: menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, menciptakan iklim kerja yang kondusif, memberikan wewenang dan tanggung jawab secara jelas kepada guru, serta memberikan penghargaan atau reward kepada guru yang mempunyai tingkat disiplin yang sangat tinggi agar dapat dijadikan panutan oleh guru lainnya.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya dapat meningkatkan motivasi kerja, agar disiplin guru di sekolah menjadi tinggi. Adapun cara yang dapat dilakukan guru adalah meningkatkan motivasi ekstrinsik maupun motivasi intrinsiknya. Karena dengan adanya motivasi kerja yang tinggi guru akan dapat melaksanakan pekerjaannya secara maksimal, bersemangat dalam bekerja, berdisiplin yang tinggi dan memiliki tanggung jawab yang penuh dalam bekerja. Sehingga diperlukan kesadaran bagi guru-guru dalam memotivasi dirinya karena motivasi kerja dapat memberikan dampak positif bagi guru untuk berdisiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di sekolah.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian di luar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Karena terdapat pengaruh sebesar 16,3% dan terdapat pengaruh dari variabel lain sebesar 83,7%. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi seperti semangat kerja, inisiatif kerja dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Professional (Instrumen pembinaan, peningkatan, dan penilaian)*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Dita Asriani. 2015. *Pengaruh Reward terhadap disiplin kerja karyawan PT citra riau sarana*. Skripsi tidak dipublikasikan FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Edy Sutrisno.2010.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana. Jakarta
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita.2011.*SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset)*.Salemba Empat. Jakarta
- Imam Wahyudi. 2012. *Pengembangan Pendidikan(strategi inovatif dan kreatif dalam mengelola pendidikan secara komprehensif)*. PT Prestasi Pustakaraya. Jakarta.
- Iqbal Hasan. 2008. *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistk Inferensial)*. Bumi Aksara.Jakarta
- Kadarisman.2012.*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT RajaGrafindo Persada.Jakarta
- Malayu Hasibuan.2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi.Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- _____.2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Nuraini. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Aini Syam. Pekanbaru.
- Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana. 2012. *Guru professional* . Bandung: PT Refika Aditama
- Sri Anggraini. 2016.*pengaruh disiplin dan komitmen terhadap kinerja karyawan Pada PT Asrindo Citraseni Satria di Pekanbaru*. Skripsi tidak dipublikasikan FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta. Bandung.

Tabrani Rusyan.A dan Wasmin.2008. *Etos Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*. PT Intimedia Cipta Nusantara. Jakarta.

Veithzal Rivai. 2006. *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.